

**PENGARUH PROGRAM PHBM TERHADAP
KONDISI SOSIAL MASYARAKAT DESA HUTAN**
(Studi Kasus di Desa Guwo, Kecamatan Tlogowungu,
Kabupaten Pati, Propinsi Jawa Tengah)

INTISARI

Muhammad Anshor¹
Ris Hadi Purwanto²

Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) merupakan sistem pengelolaan hutan yang dilakukan bersama antara Perhutani dan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan memiliki arti penting, karena relatif kecilnya kontribusi sektor kehutanan terhadap kesejahteraan masyarakat dapat menyebabkan konflik antara masyarakat desa hutan dengan Perhutani. Oleh karena itu dilaksanakannya program PHBM diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa hutan, selanjutnya masyarakat akan memberikan respon balik positif berupa kesadaran melestarikan hutan.

Penelitian ini mengkaji pengaruh program PHBM terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar hutan, berupa tingkat pengetahuan, persepsi dan pendapatan masyarakat, serta tingkat kesadaran masyarakat dalam melestarikan hutan. Lokasi penelitian di Desa Guwo, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Responden adalah masyarakat anggota LMDH dan bukan anggota LMDH dengan masing-masing sampel 24 KK. Analisis data untuk mengetahui tingkat pengetahuan, persepsi dan pendapatan masyarakat dengan uji perbedaan biasa, sedangkan hubungannya dengan kesadaran masyarakat dalam melestarikan hutan dengan uji statistik *Chi-Square* (X^2).

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan masyarakat tergabung LMDH lebih tinggi dibandingkan tidak tergabung LMDH dan faktor pengetahuan masyarakat ini memberikan pengaruh yang nyata terhadap tingkat kesadarannya dalam melestarikan hutan. Tingkat persepsi masyarakat tergabung LMDH lebih tinggi dibandingkan tidak tergabung LMDH dan faktor persepsi masyarakat ini memberikan pengaruh yang nyata terhadap tingkat kesadarannya dalam melestarikan hutan. Tingkat pendapatan masyarakat tergabung LMDH relatif sama dengan masyarakat yang tergabung LMDH dan faktor pendapatan masyarakat ini memberikan pengaruh yang nyata terhadap tingkat kesadarannya dalam melestarikan hutan. Tingkat kesadaran masyarakat dalam melestarikan hutan tergabung LMDH lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat tidak tergabung LMDH.

Kata kunci: PHBM, masyarakat

¹ Mahasiswa S1 Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

² Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

**THE EFFECT OF PHBM PROGRAM TO
SOCIAL CONDITION OF THE FOREST-SIDE COMMUNITY**
(Case Study in Guwo Village, Tlogowungu District
Pati Sub-Province, Central Java Province)

ABSTRACT

Muhammad Anshor³
Ris Hadi Purwanto⁴

Community based forest management (PHBM) is a system of forest resource management conducted by Perhutani in cooperation with local community. Local community involvement plays an important role, because small relatively contribution of forestry sector to the welfare of community so far has been the cause of conflict between Perhutani and forest-side community. Therefore, the implementation of PHBM program is expected to improve welfare of the forest-side community. Hereafter, the community will respon positively in the form of awareness of everlasting forest development.

The research is to study the effect of PHBM to social condition of the forest-side community in the form knowledge level, perception, income and the level of awareness to preserve forest. This research took place in Guwo village, Tologowungu district, Pati subprovince. The responden who participated are divided in 2 categories: LMDH member and non LMDH member with 24 KK as samples for each. Simple different test was used to measure the knowledge level, perception and income. Chi-Square test was used to determinant the relation between knowledge level, perception and income with the awareness to preserve forest.

As a result, knowledge level of LMDH member is higher than non LMDH member, this knowledge gives contribution to awareness to preserve forest. The perception level of LMDH member is higher than non LMDH member, this perception gives contribution to awareness to preserve forest. The income level of LMDH member is relatively equal to non LMDH member, this income gives contribution to awareness to preserve forest. And the knowledge level to preserve forest is higher in LMDH member than non LMDH member.

Keyword: PHBM, community

³ Student of SI Faculty Forestry University of Gadjah Mada Yogyakarta

⁴ Lecturer Faculty Forestry University of Gadjah Mada Yogyakarta

